

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
DENGAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
KETRAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
(STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA
KELAS X MIPA SMA NEGERI 3 KLATEN)**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Bahasa



Disusun Oleh :

Iratas Manik Wigati

NIM. 1781100028

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
DENGAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
KETRAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
(STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA
KELAS X MIPA SMA NEGERI 3 KLATEN)**

Disusun Oleh :

Iratas Manik Wigati

NIM. 1781100028

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pada tanggal.....

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001



Dr. Iswan Riyadi, M.M
NIP. 19600401 198611 1 001

Mengesahkan
Ketua Program Studi Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

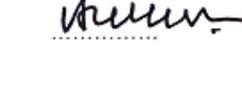
PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
DENGAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
KETRAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
(STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA
KELAS X MIPA SMA NEGERI 3 KLATEN)

Disusun Oleh :
Iratas Manik Wigati
NIM. 1781100028

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing Tesis

Pada Tanggal

Jabatan		Tanda Tangan
Ketua	Dr. Hersulastuti, M.Hum.	
Sekretaris	Dr. Endang Eko Djati S., M.Hum.	
Anggota Penguji	1. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum	
	2. Dr. Iswan Riyadi, M.M	

Mengesahkan,

Direktur Program Pascasarjana



Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd
NIP. 1960041215345



Ketua Program Studi Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iratas Manik Wigati

NIM : 1781100028

Jurusan/Program studi: S2 Pendidikan Bahasa Indonesia

Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN
AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS
TEKS EKSPOSISI

(STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 3 KLATEN)

adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal hal yang bukan karya saya dalam tesis ini
diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia
menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya
peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, 9 Juli 2019


METERAI
TEMPEL
78434AFF913419069
6000
ENAM RIBU RUPIAH

nembuat pernyataan

Iratas Manik Wigati
NIM. 1781100028

MOTTO

❖ Bekerja keras dan bersikap baiklah, Hal luar biasa akan terjadi

(Penulis)

❖ Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan, kau harus menciptakannya

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk :

1. Ibu dan Bapak terhormat
2. Suamiku tercinta atas cinta dan pengorbanan yang tiada tara, untuk kelancaran kuliahku.
3. Anak-anakku yang kusayang, pengertian kalian adalah inspirasi dan semangatku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan hidayah-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penulisan tesis ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum, selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini selesai tepat pada waktunya.
4. Dr. Iswan Riyadi, MM, selaku pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam membimbing dalam penulisan tesis ini.

5. Orang tua dan keluarga, serta suami dan anak-anakku, yang sel memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Teman-teman kuliah pascasarjana dan rekan kerja SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberikan dorongan dan banyak informasi dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini sangat jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan di masa datang. Penulis sangat berharap bagi semua khalayak dan dunia pendidikan.

Klaten

Penulis

Iratas Manik Wigati
NIM. 1781100028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9

	F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	11
	A. Landasan Teori.....	11
	1. Empat Ketrampilan Berbahasa	11
	2. Membuat Teks	17
	3. Pengertian Teks	19
	4. Jenis-jenis teks	20
	5. Pengertian Teks Eksposisi	24
	a) Ciri-ciri Teks Eksposisi	58
	b) Struktur Teks Eksposisi	26
	c) Kaidah Teks Eksposisi	27
	6. Menulis	28
	a. Pengertian Menulis	28
	b. Tujuan Menulis	31
	7. Pola Model Pembelajaran <i>think pair share</i>	37
	a. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>think pair share</i>	39
	b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>think pair share</i>	42
	8. Hakikat Media Pembelajarta	44
	a) Manfaat Media Pembelajaran	45
	b) Jenis-jenis Media Pembelajaran	47
	9. Hakikat Media Video	48
	a) Kelebihan dan Kekurangan Media Video	46

10. Pembelajaran Membuat teks eksposisi lisan dengan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> melalui media video.....	51
B. Penelitian Yang Relevan	56
C. Kerangka Berpikir	60
D. Hipotesis Penelitian	62
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
A. Tempat dan Waktu Penelitian	63
B. Jenis Penelitian	63
C. Desain Penelitian	64
D. Data dan Sumber Data	65
E. Populasi	65
F. Definisi Operasional	66
G. Teknik Pengumpulan Data	67
H. Teknik Analisa Data	71
I. Uji validitas dan reliabilitas Instrumen.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Deskripsi Data Penelitian	76
1. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen	76
a. <i>Pre test</i> Kelompok Eksperimen	78
b. <i>Post test</i> Kelompok Eksperimen	78
2. Deskripsi Kelompok Eksperimen	79
a. <i>Pre test</i> Kelompok Kontrol	81
b. <i>Post test</i> Kelompok Kontrol.....	83

B. Pengujian Hipotesis	
1. Uji t <i>pre test</i>	84
2. Uji t <i>post test</i>	85
C. Pembahasan	85
1. Proses Pembelajaran Membuat Teks Eksposisi dengan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Melalui Media Audio Visual pada Peserta Didik Kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten.....	85
2. Efektivitas Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dengan Menggunakan Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Teks Eksposisi Pada Peserta Didik Kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten	89
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Implikasi	97
C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tahap-tahap Pembelajaran Membuat Teks Eksposisi dengan <i>Think Pair Share</i> melalui media video.....	53
Tabel 3.1. <i>Control Group Post test Design</i>	64
Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	72
Tabel 3.3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	74
Tabel 4.1. Data <i>Pretest</i> dan <i>Post test</i> Teks Eksposisi	76
Tabel 4.2. Hasil Analisis Deskriptif Data <i>Pre test</i> Kelompok Eksperimen	77
Tabel 4.3.. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Data <i>Pre test</i> Keterampilan Membuat Teks Eksposisi pada Kelompok Eksperimen.....	77
Tabel 4.4. Hasil Analisis Deskriptif Data <i>Post test</i> Kelompok Eksperimen	78
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Data <i>Post test</i> Keterampilan Membuat Teks Eksposisi pada Kelompok Eksperimen.....	79
Tabel 4.6. Hasil Analisis Deskriptif Data <i>Pre test</i> Kelompok Kontrol	80
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Data <i>Pre test</i> Keterampilan Membuat Teks Eksposisi pada Kelompok Kontrol	81
Tabel 4.8. Hasil Analisis Deskriptif Data <i>Post test</i> Kelompok Kontrol	82
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Data <i>Post test</i> Keterampilan Membuat Teks Eksposisi pada Kelompok Kontrol.....	82
Tabel 4.10. Hasil Uji t <i>Pre test</i> Keterampilan Awal Menulis Teks Eksposisi	84
Tabel 4.11. Hasil Uji t <i>Post test</i> Keterampilan Awal Menulis Teks Eksposisi.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	60
Gambar 4.1. Histogram Kategorisasi Data <i>Pre test</i> Keterampilan Membuat Teks Eksposisi Kelompok Eksperimen	78
Gambar 4.2. Histogram Kategorisasi Data <i>Post test</i> Keterampilan Membuat Teks Eksposisi Kelompok Eksperimen	80
Gambar 4.3. Histogram Kategorisasi Data <i>Pre test</i> Keterampilan Membuat Teks Eksposisi Kelompok Kontrol	81
Gambar 4.4. Histogram Kategorisasi Data <i>Post test</i> Keterampilan Membuat Teks Eksposisi Kelompok Kontrol.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	103
2. RPP	104
3. Soal Ulangan Bahasa Indonesia	111
4. Teks Eksposisi	110
5. Instrumen Penilaian Teks Eksposisi	115
6. <i>Validity Correlation</i>	118
7. <i>Reliability</i>	118
8. Data Validitas	119
9. Kelas Eksperimen	120
10. Kelas Kontrol	120
11. Kategorisasi Data	121
12. <i>T-test Pre test</i>	127
13. <i>T-test Post test</i>	128
14. Data Siswa	130
15. Tabulasi Data Penilaian Teks Eksposisi	132
16. Rekapitulasi Data	136
17. Dokumentasi	138

ABSTRAK

IRATAS MANIK WIGATI, NIM 1781100028 Judul **‘ Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Teks Eksposisi (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten)**. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program PascaSarjana, Universitas Widya Dharma.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimanakah proses pembelajaran membuat teks eksposisi dengan model pembelajaran *think pair share* melalui media Audio Visual pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten berlangsung? 2. Apakah model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan media Audio Visual efektif untuk meningkatkan keterampilan membuat teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten?

Tujuan penelitian : 1. Mendeskripsikan proses membuat teks eksposisi dengan model pembelajaran *think pair share* melalui media Audio Visual pada peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten. 2. Mengetahui keefektifan model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan media Audio Visual dalam meningkatkan keterampilan membuat teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen (*pre test* dan *post test* dengan kelompok kontrol). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten yang berjumlah 360 siswa. Sampel penelitian adalah kelas X MIPA 6 dan kelas X MIPA 7. Kelas X MIPA 6 berjumlah 36 siswa sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas X MIPA 7 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa. Data diperoleh melalui *pre test* dan *post test* membuat teks eksposisi. Data dianalisis dengan menggunakan statistik uji t.

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan pendahuluan, *think pair share*, dan penutup. Seluruh tahapan pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan media audio visual pada kelas eksperimen, diperoleh hasil bahwa rata-rata hasil nilai siswa dari *pre test* = 53,94 naik menjadi 74,69 pada *post test*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai siswa dengan pembelajaran *think pair share* lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan *think pair share*.

Dari hasil perhitungan uji t menunjukkan angka 18,831 untuk t hitung. Hasil tersebut > dari t tabel (18,831 > 1,995), pada taraf signifikansi 5% db=68. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *think pair share* dengan media audio visual efektif untuk meningkatkan keterampilan membuat teks eksposisi

Kata kunci: teks eksposisi, model *think pair share*, media audio visual

ABSTRACT

IRATAS MANIK WIGATI, NIM 1781100028 *Applying Think Pair Share Learning Model by Making Use of Audio Visual Learning Media to Enhance Students' exposition text producing skill (An experimental Study at Science 10 th Grade Student SMA 3 Klaten) .*

The problems of the study: 1.How does the learning process of applying Think Pair Share Learning Model by making use of audio visual learning media take place at SMAN 3 Klaten? 2. Is Applying Think Pair Share Learning Model by Making Use of Audio Visual Learning Media effective for enhancing students' exposition text producing skill ?

This study is aimed at :1. Describing the learning process that applies think Pair Share Learning Model by making use of audio visual learning media to the 10th grade students of SMA N 3 Klaten.2. Revealing the effectiveness of the model in enhancing Students' exposition text producing skill.

This is quantitative study, with experimental design as the main approach (pre test and post test with control class). A number of 10 exact science classes of SMAN3 Klaten with total students of 360 were addressed to be the population of this study. Two classes of them, students of science class 6 and class 7 were picked up as the sample in which science class 6 with 36 students was taken played as experimental class and science class 7 with 34 students as control class. Data were obtained through students' pre test and post test on producing exposition text. T-test was the main tool in computing and analyzing the data.

The learning process was carried out through stages; Introduction, Think Pair Share, Closing. The entire stages has been well done. By using Think Pair Share learning model which applied audio visual learning media in the experimental class, showed the result that students' average score of 53,94 on pre test rose to 74,69 on post test.It can be concluded that students' score gained through Think Pair Share was higher than those who were not taught with it .

The result of statistical analysis showed that computed t-value of 18.831 > t-table of 1.995 at the significance of 5% which lead to the conclusion that the experiment class with think pair share learning model performed better than the control class which was taught with existing learning model.

Key words : *Exposition text, think pair share model, audio visual learning media*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan. Tujuan pengajaran pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial. Tercapainya suatu tujuan pengajaran tidak lepas dari metode pengajaran dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Pemilihan metode dan media pengajaran yang tepat akan lebih efektif dalam proses belajar mengajar.

Ketrampilan menulis merupakan salah satu dari empat ketrampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian. Menulis merupakan sesuatu ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, (Tarigan,1982:3). Agar dapat menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan, kita perlu menuliskan apa yang perlu dituliskan secara ekspresif. Dalam kehidupan modern ini, ketrampilan menulis sangat dibutuhkan, ketrampilan menulis merupakan ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Keterampilan berbahasa sangat penting untuk dikuasai. Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa diperlukan untuk berbagai keperluan. Sewaktu-waktu keterampilan berbicara dibutuhkan untuk dapat menyampaikan informasi kepada siapa saja dengan baik. Oleh sebab itu, pembelajaran berbicara harus dibelajarkan dengan sebaik mungkin yang tertuang dalam kurikulum.

Bergantinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 sedikit-banyak memunculkan kebingungan dikalangan guru dan peserta didik. Perubahan yang terkesan mendadak dan dipaksakan menimbulkan masalah baru dalam dunia pendidikan. Walaupun di sisi lain Kurikulum 2013 juga memberikan solusi terhadap aspek pendidikan karakter bangsa Indonesia.

Salah satu masalah yang muncul diakibatkan bergantinya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, materi yang terdapat di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagian besar berubah jika dibandingkan dengan Kurikulum 2013. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pada empat kemampuan berbahasa, yaitu mendengar, menyimak, menulis, dan berbicara. Namun, pada Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia berbasis pada teks. Lima teks dasar, yaitu narasi, eksposisi, persuasi, argumentasi, dan deskripsi, kini berubah menjadi beberapa teks baru. Di antaranya, yaitu teks anekdot, negosiasi, laporan hasil observasi, dan lain lain.

Standar Isi Kurikulum 2013 terdapat empat Kompetensi Inti (KI), yaitu sikap religius, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Di dalam setiap Kompetensi Inti tersebut terdapat beberapa Kompetensi Dasar (KD). Khusus pada Kompetensi Dasar pengetahuan dan keterampilan, di dalamnya terdapat beberapa jenis teks baru yang telah disebutkan. Teks-teks tersebut merupakan bahan ajar yang perlu dibelajarkan kepada peserta didik. Terdapat beberapa kegiatan dalam Kompetensi Dasar tersebut, yaitu memahami, mengonversi, meringkas, memproduksi, dll. Kegiatan itulah yang menjadi Kompetensi Dasar

atau hal yang harus dikuasi oleh peserta didik. Beberapa kegiatan tersebut selalu diwujudkan baik melalui lisan maupun tulisan.

Salah satu teks yang terdapat pada kurikulum 2013, yaitu teks eksposisi. Teks eksposisi berarti karangan yang bertujuan utama untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu (Suparno 2008:5.4). Teks eksposisi, juga berarti teks yang digunakan untuk mengusulkan pendapat pribadi mengenai sesuatu (Maryanto 2014:92).

Teks eksposisi berisikan pendapat yang ingin disampaikan, penulisannya pun harus menggunakan kalimat yang baik dan benar. Peserta didik harus mampu menyusun ide melalui penuturan kalimat-kalimat yang tersusun baik, cermat, dan santun sehingga mudah dipahami dan tidak menimbulkan salah tafsir. Namun, penggunaan di lapangan masih banyak peserta didik yang kurang cermat dalam menyampaikan pendapatnya. Salah satunya di SMA Negeri 3 Klaten. Peserta didik SMA Negeri 3 Klaten sangat aktif dalam berbicara, tetapi struktur bahasa Indonesia yang digunakan pada saat berbicara masih kurang. Hal ini bertolak belakang dengan kemampuan yang harus dikuasi dalam membuat teks eksposisi melalui lisan. Peserta didik SMA Negeri 3 Klaten kurang cermat dalam menyampaikan pendapat disebabkan dalam membuat teks eksposisi secara lisan dibutuhkan kemampuan berbicara dengan benar dan komunikatif.

Kekurangan dalam hal memproduksi teks eksposisi secara lisan pada peserta didik SMA Negeri 3 Klaten juga disebabkan jarang menggunakan bahasa Indonesia dalam kesehariannya. Beberapa pembelajaran di Sekolah SMA Negeri 3 Klaten berbahasa Inggris, khususnya mata pelajaran sains. Jam pelajaran bahasa Inggris pun sangat banyak karena terbagi pada empat keterampilan

berbahasa (*reading, listening, writing, dan speaking*). Selain itu, terdapat mata pelajaran bahasa Jawa. Di luar pembelajaran pun peserta didik lebih sering menggunakan bahasa daerah, bahasa Jawa, dalam berinteraksi antar sesama. Berdasarkan alasan inilah mengapa struktur berbicara bahasa Indonesia peserta didik SMA Negeri 3 Klaten masih tergolong kurang.

Setelah melakukan wawancara langsung dengan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Klaten, peserta didik SMA Negeri 3 Klaten dapat dikatakan mengalami kekurangan dalam penggunaan struktur bahasa Indonesia khususnya pada saat membuat teks eksposisi. Berdasarkan hasil penilaian yang sudah dilakukan, 15% sudah baik dalam membuat teks eksposisi. Namun, 50% mendapat nilai yang cukup dan 35% mendapat nilai kurang. Kurangnya kemampuan membuat teks eksposisi secara lisan terdapat pada kelas X MIPA. Nilai terendah yang terdapat pada kelas X MIPA yaitu 62. Nilai 62 tersebut diperoleh dua orang peserta didik.

Terdapat tiga indikator pengetahuan Kompetensi Dasar 3.2 (Membandingkan teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan), yaitu 1) mendeskripsikan pokok-pokok unsur pembandingan teks; 2) mendeskripsikan pokok-pokok unsur pembandingan teks eksposisi; 3) mendeskripsikan pokok-pokok unsur pembandingan teks negosiasi; 4) menyimpulkan persamaan dan perbedaan unsur-unsur pembandingan teks eksposisi dan teks negosiasi. Namun, indikator keterampilan Kompetensi Dasar 4.2 (Memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan)

terdapat empat indikator, yaitu 1) menentukan topik teks eksposisi; 2) membuat kerangka teks; 3) mengembangkan kerangka karangan menjadi teks yang utuh.

Indikator-indikator pengetahuan Kompetensi Dasar 3.2 sudah cukup baik dikuasai oleh peserta didik Sekolah SMA Negeri 3 Klaten kelas X MIPA karena nilai rata-rata peserta didik sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai rata-rata yang telah dicapai sebesar 77.3. Kekurangan peserta didik SMA Negeri 3 Klaten khususnya terdapat pada indikator keempat, yaitu menyimpulkan persamaan dan perbedaan unsur-unsur pembandingan teks eksposisi dan teks negosiasi.

Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya nilai kemampuan peserta didik Sekolah SMA Negeri 3 Klaten khususnya kelas X MIPA dalam membuat teks eksposisi. Terdapat dua faktor besar yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kurangnya kemampuan membuat teks eksposisi, yaitu minat dan rasa bosan yang melanda peserta didik saat melakukan pembelajaran. Hal ini menandakan kurangnya perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan Kompetensi Dasar sikap 2.5 (Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik).

Pengaruh faktor eksternal salah satunya yaitu faktor lingkungan yang kurang mendukung. Keseharian peserta didik lebih banyak menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia, seperti bahasa Inggris, maupun Jawa. Seringnya penggunaan bahasa selain bahasa Indonesia berimbas pada keterampilan peserta didik dalam membuat teks eksposisi dalam pembelajaran. Peserta didik sering

menggunakan bahasa sehari-hari dalam pembelajaran. Konstruksi kalimatnya pun terkadang sesuai dengan bahasa selain bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, nilai keterampilan membuat teks eksposisi peserta didik masih kurang.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan ketercapaian peserta didik Sekolah SMA Negeri 3 Klaten khususnya kelas X MIPA dalam pembelajaran membuat teks eksposisi, peneliti menggunakan pola kolaboratif. John Myers (dalam Ruhcitra 2008) merujuk pada kamus untuk menjelaskan definisi *collaboration* yang berasal dari akar kata Latin dengan makna yang menitikberatkan proses kerjasama. Ted Panitz (dalam Ruhcitra 2008) menjelaskan bahwa pembelajaran pola kolaboratif adalah suatu filsafat personal, bukan sekadar teknik pembelajaran di kelas. Menurutnya, kolaborasi adalah filsafat interaksi dan gaya hidup yang menjadikan kerjasama sebagai suatu struktur interaksi yang dirancang sedemikian rupa guna memudahkan usaha kolektif untuk mencapai tujuan bersama.

Selaras dengan pengertian tersebut, pembelajaran pola kolaboratif dapat didefinisikan sebagai filsafat pembelajaran yang memudahkan para siswa bekerjasama, saling membina, belajar, dan berubah bersama, serta maju bersama. Inilah filsafat yang dibutuhkan dunia global saat ini. Bila orang-orang yang berbeda dapat belajar untuk bekerjasama di dalam kelas, pada kemudian hari mereka lebih dapat diharapkan untuk menjadi warga negara yang lebih baik bagi bangsa dan negaranya, bahkan bagi seluruh dunia. Akan lebih mudah bagi mereka untuk berinteraksi secara positif dengan orang-orang yang berbeda pola pikirnya, bukan hanya dalam skala lokal, melainkan juga dalam skala nasional (Dananjaya 2012:139).

Salah satu tipe pembelajaran pola kolaboratif adalah tipe model pembelajaran *think pair share* atau berpikir berpasangan berbagi yang pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya. Model pembelajaran *think pair share* adalah jenis pembelajaran kolaboratif yang yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (Trianto 2011:61). Dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share*; 1) memungkinkan peserta didik untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang diajarkan karena secara tidak langsung memperoleh contoh pertanyaan yang diajukan oleh guru, serta memperoleh kesempatan untuk memikirkan materi yang diajarkan; 2) peserta didik akan terlatih menerapkan konsep disebabkan kegiatan bertukar pendapat dan pemikiran dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan dalam memecahkan masalah; 3) peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugas dalam kelompok, karena tiap kelompok hanya terdiri atas dua orang; 4) peserta didik memperoleh kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya dengan seluruh peserta didik sehingga ide yang ada menyebar; 5) memungkinkan guru untuk lebih banyak memantau peserta didik dalam proses pembelajaran (Hartina 2008: 12).

Model pembelajaran *think pair share* dapat melatih peserta didik untuk dapat berpikir lebih khusus dalam lingkup berpasangan. Sehingga peserta didik dapat lebih berkonsentrasi dalam berdiskusi dengan pasangannya. Setelah itu, peserta didik mengomunikasikan atau menginformasikan hasil diskusi dengan pasangannya untuk memberikan perbaikan terhadap hal yang perlu diperbaiki. Dengan model pembelajaran *think pair share* peserta didik juga dapat terlatih untuk menemukan hal-hal yang penting dalam suatu pembelajaran.

Selain menggunakan pola kolaboratif tipe model pembelajaran *think pair share*, penelitian ini didukung oleh penggunaan media video. Menurut Allan (dalam Widiawati 2013:5), media video merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan peserta didik secara langsung. Adanya video yang ditampilkan, peserta didik diharapkan dapat menemukan hal-hal yang perlu ditiru dan hal-hal yang tidak perlu ditiru. Dengan media video peserta didik diharapkan dapat meniru teknik dan cara membuat teks eksposisi yang baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membuat teks eksposisi peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa masih lemah dalam memahami struktur Bahasa Indonesia
2. Siswa sering melakukan kesalahan dalam penggunaan struktur Bahasa Indonesia.
3. Masih banyak siswa yang salah menggunakan struktur Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.
4. Penugasan siswa terhadap keterampilan menulis teks eksposisi masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membatasi pada masalah rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi, berawal dari hal tersebut, penelitian ini akan fokus pada pelaksanaan eksperimen model pembelajaran *think pair share* menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pembelajaran membuat teks eksposisi dengan model pembelajaran *think pair share* menggunakan media Audio Visual pada peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten?
2. Apakah model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan media Audio Visual efektif untuk meningkatkan ketrampilan membuat teks eksposisi pada peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran membuat teks eksposisi lisan dengan model pembelajaran model pembelajaran *think pair share* menggunakan media Audio Visual pada peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten.
2. Mengetahui keefektifan model pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan media Audio Visual dalam meningkatkan ketrampilan membuat teks eksposisi lisan pada peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan khazanah ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan teori pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan sumbangan teori kepada guru bahasa Indonesia dan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pola kolaboratif dan media dalam pembelajaran membuat teks eksposisi.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah.

1. Manfaat bagi guru, yaitu hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh alternatif pemilihan model dan media pembelajaran membuat teks eksposisi dan dapat memperoleh pengalaman berharga dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan rendahnya keterampilan tersebut. Selain itu, guru dapat meningkatkan keprofesionalitasannya karena guru dapat lebih memahami apa yang terjadi di dalam kelas.
2. Manfaat bagi peserta didik, yaitu hasil penelitian ini memberikan solusi serta mempermudah pembelajaran keterampilan yang dirasakan sulit sebelumnya. Peserta didik lebih mudah dalam meningkatkan keterampilan membuat teks eksposisi dengan model pembelajaran *think pair share* melalui media video. Hal ini bermanfaat sebagai sarana penunjang belajar peserta didik. Secara spesifik penelitian ini diharapkan mampu 1) mengarahkan peserta didik lebih terampil dalam melisankan teks eksposisi; 2) memudahkan peserta didik dalam membuat teks eksposisi; 3) membuat peserta didik lebih merasa senang dalam pembelajaran keterampilan berbicara khususnya membuat teks eksposisi.
3. Manfaat bagi sekolah, yaitu hasil penelitian ini membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar. Selain itu, manfaat penelitian ini juga dapat menumbuh kembangkan budaya ilmiah di lingkungan sekolah untuk proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menjadi alat evaluasi dari program dan kebijakan pengelolaan sekolah yang sudah berjalan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran membuat teks eskposisi dengan model pembelajaran *think pair share* melalui audio vidual dilakukan dengan beberapa tahap meliputi pendahuluan, *think* (berfikir), *pair* (berpasangan), *share* (mengkomunikasikan), dan penutup. Seluruh tahapan pembelajaran ini telah dilaksanakan dengan baik karena didukung oleh komponen pembelajaran yang dapat terpenuhi dengan baik meliputi guru yang kompeten, peserta didik yang kooperatif serta ketersediaan media pembelajaran yang memadai.
2. Pembelajaran *think pair share* dengan menggunakan media audio visual efektif untuk meningkatkan ketrampilan membuat teks eskposisi pada peserta didik Kelas X MIPA SMA Negeri 3 Klaten. Dibuktikan dengan hasil analisis statistik didapatkan nilai t hitung sebesar 18,831 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai t hitung $>$ dari t tabel ($18,831 > 1,995$), pada taraf signifikansi 5% $db=68$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan akhir membuktikan bahwa pembelajaran model *think pair share* dengan menggunakan media audio visual

efektif untuk meningkatkan ketrampilan membuat teks eksposisi pada peserta didik, Hasil ini berimplikasi :

1. Model *think pair share* dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membuat teks eksposisi.
2. Media audio visual juga dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membuat teks eksposisi pada peserta didik.
3. Pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan kebutuhan siswa mampu meningkatkan keterampilan membuat teks eksposisi secara lebih efektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil jawaban angket penelitian maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model *think pair share* dan media pembelajaran audio visual sebagai alternatif untuk melaksanakan pembelajaran membuat teks eksposisi yang telah terbukti efektif mampu meningkatkan keterampilan membuat teks eksposisi peserta didik.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk kooperatif dan berpartisipasi aktif dalam setiap proses pembelajaran serta dapat menerapkan *think pair share* dengan teman terdekat untuk meningkatkan keterampilan membuat teks eksposisi.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan kelengkapan sarana, prasarana serta media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru sehingga dapat mendukung guru dalam menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif serta penggunaan media-media pembelajaran yang kreatif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya lain disarankan untuk meneliti model pembelajaran lainnya yang mempengaruhi keterampilan membuat teks ekposisi sehingga dapat membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azlina, N. A. Nik. 2010. *CETLs : Supporting Collaborative Activities Among Students and Teachers Through the Use of Think-Pair-Share Techniques*. *IJCSI International Journal of Computer Science Issues*. Vol.7 No.5. Hal 18-29
- Azizah, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Matematika Anak Tunarungu*. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*. Vol.4 No.1. Hal 1-16.
- Carss, Wendy Diane. 2007. *The Effects of Using Think-Pair-Share During Guided Reading Lessons*. Tesis. Universitas Waikato.
- Dananjaya, Utomo. 2012. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Efendi. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Ditinjau dari Tingkat Kreativitas Siswa*. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.2. Hal 1-14.
- Ekawati, Lina. 2012. *Peningkatan Kemampuan Berdiskusi Bahasa Jawa dengan Media Audio Visual pada Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Rawalo Tahun Ajaran 2012/2013*. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra*. Vol.1 No.1. Hal. 11-20.
- Fadlilhaqqi, M. Dzikri. 2015. “*Peningkatan Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi secara Lisan dengan Pola Kolaboratif Think Pair Share melalui Media Video pada Peserta Didik Kelas X IPA B SMA Semesta Semarang*”. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hartina. 2008. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Makassar*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Hartono, Bambang. 2012. *Dasar-Dasar Kajian Wacana*. Semarang: Pustaka Zaman
- Hendrasari, Yurna Sekti. 2011. *Peningkatan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) Teks Nonsastra dengan Teknik Tri-Fokus Steve Snyder dan Media Video*

Membaca Cepat Karya Muhammad Noer pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 1 Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Munadi, yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Kasper, Loretta. 1997. "Teaching the Short Story, "Flowers for Algernon," to College-Level ESL Students". *The Internet TESL Journal*, Vol. III, No. 8, August 1997 (<http://iteslj.org/Lessons/Kasper-Algernon>)
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kosasih, E. 2013. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Maryanto. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Naryatmojo, Deby Lutiawati. 2011. *Paparan Kuliah Keterampilan Menyimak*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ngabito, Sri Dewi. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyampaikan Pesan Pendek Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Kelas II SDN 14 Telagea Biru Kabupaten Gorontalo*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ngalimun. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indoensia*. Yogyakarta: Aswaja.
- Permadi, Tedi. 2006. *Teks, Tekstologi, dan Kritik Teks*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Video*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusman. 2013. *Model Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Saddhono, Kundharu. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indoensia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samsudin. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol.3 No.2. Hal 1-11.

- Sansosti, Frank J., 2008. *Using Computer-Presented Social Stories and Video Models to Increase the Social Communication Skills of Children With High-Functioning Autism Spectrum Disorders*. *Journal of Positive Behavior Interventions*. Vol. 10 No. 3. Hal. 162-178.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Setiawati, Eka Nurul. 2013. *Pemanfaatan Media Video Lomba Debat Tingkat SMA Se-Jawa Barat dalam Pembelajaran Berbicara*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indoensia
- Setiyadi, D. B. P. 2013, *Analisis Wacana*. Yogyakarta : Lintang Pustaka Utama
- Setiyadi, D. B. P, Wiyono Slamet 2017. *Thematic Multikultural Texts: A Study on Building Tolerance, Proceedings The 10th International Conference*, Page 41-48.
- Setiyadi, D. B. P, Setyandari Ana 2018. *Political Discourse : Genre and Figurative Language in the Discourse Debate of The Central java Governor's Candidate 2018, Proceedings of TheInternational Conference on Language in Multimodal Communication (KLU 2018)*, Vol 228.
- Siddiq, M. Jauhar dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas
- Subana, M. 2011. *Strategi Pembelajaran Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Bebicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstrutivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahono. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Widarti, Atik. 2007. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Segiempat Pada Siswa Kelas VII Semester 2*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Widiawati. 2013. *Penerapan Computer Assisted Language Learning Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berbicara*. *E-Jurnal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.3. hal.1-10.